

Tata Kelola dan Strategi Hijau dalam Optimalisasi Kualitas Pengungkapan Emisi Karbon

Ikbal Rizky¹, Evinda Nur Aini^{2*}

¹ Kementerian Perindustrian Republik Indonesia

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

*Email: 21013010087@student.upnjatim.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.33005/baj.v6i2.397>

Diterima: September 2023 Direvisi: Oktober 2023 Diterbitkan: Desember 2023

ABSTRACT

This study is intended to analyze the influence of good corporate governance (GCG) and green strategy on corporate carbon emission disclosure. In response to the challenges of climate change and stakeholder demands, companies must increase transparency through responsible reporting of carbon emissions. This research adopts the literature review approach as its research method. The data source used is secondary data, with a total of 16 supporting articles from the Google Scholar database that have been filtered based on certain criteria. The results of the literature review show that the application of Good Corporate Governance principles such as: the role of the board of directors, audit committee and institutional ownership contributes positively and significantly to the quality of carbon emission disclosure. In addition, green strategies that incorporate environmental considerations into corporate planning and operations encourage companies to be more proactive in reporting carbon emission reduction activities. Companies that implement green strategies generally exhibit higher levels of transparency in sustainability reports and carbon emissions reporting and are characterized by environmental protection and resource efficiency initiatives.

Keywords: Good Corporate Governance, Green Strategy, Carbon Emissions Disclosure

ABSTRAK

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi peran tata kelola perusahaan yang baik *Good Corporate Governance* (GCG) dan strategi hijau dalam upaya pengungkapan emisi karbon perusahaan. Berkaitan dengan upaya menanggapi tantangan perubahan iklim dan tuntutan pemangku kepentingan, perusahaan harus meningkatkan transparansi melalui pelaporan emisi karbon yang bertanggung jawab. Penelitian ini mengadopsi pendekatan literature review sebagai metode penelitiannya. Data sekunder sebagai sumber data yang digunakan dalam penelitian dengan jumlah 16 artikel yang mendukung dari database Google Scholar yang telah disaring berdasarkan kriteria tertentu. Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG, seperti: peran dewan direksi, komite audit dan kepemilikan institusional memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap kualitas pengungkapan emisi karbon. Selain itu, strategi hijau yang memasukkan pertimbangan lingkungan ke dalam perencanaan dan operasi perusahaan mendorong perusahaan untuk lebih proaktif dalam melaporkan aktivitas pengurangan emisi karbon. Perusahaan yang menerapkan strategi hijau umumnya mengindikasikan tingkat transparansi yang lebih tinggi dalam laporan keberlanjutan dan pelaporan emisi karbon dan dicirikan oleh inisiatif perlindungan lingkungan dan efisiensi sumber daya.

Kata kunci: Good Corporate Governance, Strategi Hijau, Pengungkapan Emisi Karbon

Rizky, Ikbal, & Aini, E., N. (2023). Tata Kelola dan Strategi Hijau dalam Optimalisasi Kualitas Pengungkapan Emisi Karbon. BAJ: Behavioral Accounting Journal, 6(2), 94-105. <https://doi.org/10.33005/baj.v6i2.397>

PENDAHULUAN

Perubahan iklim telah menjadi tantangan besar bagi berbagai negara di seluruh dunia selama beberapa tahun terakhir. Laporan dari Organisasi Meteorologi Dunia (WMO) menunjukkan bahwa pemanasan global hampir mencapai batas yang ditetapkan dalam *Paris Agreement* 2015, yang mengatur agar kenaikan suhu maksimum tidak lebih dari 1,5°C di atas tingkat pra-industri (Climate4life, 2024). *Paris Agreement* yang ditandatangani pada tahun 2015 merupakan langkah penting dalam upaya global untuk menangani perubahan iklim, dengan tujuan utama untuk menetapkan batasan agar suhu global tidak meningkat lebih dari 2°C, serta berusaha untuk menjaga agar kenaikan suhu tidak melebihi 1,5°C (Van dkk., 2021).

Menurut laporan dari *Global Carbon Atlas*, pada tahun 2023 Indonesia berada di peringkat kedelapan sebagai penghasil emisi karbon terbesar di dunia, dengan total emisi mencapai 733 metrik ton karbon dioksida (MtCO₂), yang setara dengan sekitar 1,9% dari total emisi karbon global. Meskipun berhasil turun 2 peringkat dari tahun sebelumnya, Indonesia masih tetap menjadi bagian dari penyumbang emisi karbon tertinggi di Asia Tenggara. Salah satu faktor tingginya emisi karbon yang dihasilkan adalah pembakaran bahan bakar fosil dan perubahan tata guna lahan terutama untuk pertanian dan perkebunan, serta banyaknya industri di Indonesia (Dunne, 2020).

Peran aktif perusahaan di Indonesia diperlukan untuk mengurangi emisi CO₂ melalui transparansi dalam pengungkapan emisi karbon. Perusahaan di Indonesia mulai lebih aktif dalam mengungkapkan dan melaporkan emisi karbon mereka karena adanya tuntutan untuk melakukannya dari para pemangku kepentingan dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah, yaitu Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca, Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pengesahan Perjanjian Paris, dan Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon (Widiawati & Hidayati, 2024). Selain itu, pada 17 Desember 2024, dua draf eksposur perdana Standar Pengungkapan Keberlanjutan telah disahkan oleh Dewan Standar Keberlanjutan Ikatan Akuntan Indonesia, yakni DE PSPK 1 untuk pengungkapan aspek keberlanjutan secara umum dan DE PSPK 2 untuk pengungkapan aspek iklim secara khusus (IAI, 2024).

Pengungkapan emisi karbon merupakan proses yang dilakukan perusahaan untuk menyampaikan jumlah emisi gas rumah kaca yang dikeluarkan dari operasi mereka. Pengungkapan terperinci mencakup emisi langsung, emisi tidak langsung yang terkait dengan energi yang dipakai, dan emisi tidak langsung lainnya yang terkait dengan operasi perusahaan,

namun berasal dari sumber yang tidak berada di bawah kepemilikan atau kendali perusahaan (Bolton & Kacperczyk, 2021). Perusahaan perlu mengungkapkan kegiatan lingkungannya untuk menjaga kredibilitas dan kelangsungan operasi bisnisnya. Pernyataan ini konsisten dengan teori pemangku kepentingan yang mengemukakan bahwa perusahaan tidak semata-mata berorientasi pada keuntungan saja tetapi juga memperhatikan kepentingan para *stakeholder*. *Carbon emission disclosure* (CED) merupakan bentuk akuntabilitas perusahaan atas dukungan yang mereka terima dari para pemangku kepentingan (Hardiyansah dkk., 2021).

Perusahaan yang menjalankan tata kelola yang baik akan mampu memenuhi kewajibannya kepada seluruh pemangku kepentingan dan berkontribusi terhadap pertumbuhan berkelanjutan melalui mekanisme kontrol yang tepat (Firmansyah dkk., 2021). *Corporate governance* memainkan peran penting dalam langkah tegas mengelola emisi gas rumah kaca (GRK) guna mendukung perusahaan meraih keunggulan kompetitif strategis serta beradaptasi dengan transisi energi rendah karbon di masa depan (Luo & Tang, 2021). Pengungkapan dalam laporan keberlanjutan dipengaruhi oleh susunan dewan yang mengatur dan memutuskan informasi yang akan disajikan. Manajemen melaporkan informasi keuangan dan tanggung jawab sosial perusahaan, yang digunakan oleh investor dalam rangka menilai performa manajemen dan memprediksi keberlangsungan bisnis dalam rangka mengurangi risiko investasi (Mulya & Rohman, 2020).

Tindakan mitigasi emisi karbon sangat dipengaruhi oleh tata kelola perusahaan, semakin baik tata kelola tersebut, semakin besar pula upaya yang dilakukan, salah satunya melalui penerapan strategi hijau. Strategi hijau (*Green Strategy*) merupakan sebuah rencana yang berisi tindakan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan dunia, dengan fokus pada pengelolaan sumber daya yang efisien dan pengurangan jejak karbon akibat limbah perusahaan. Strategi hijau juga berarti rencana perusahaan yang mencakup penghindaran polusi serta penyediaan produk, layanan, dan teknologi yang bersih (Yuliana & Wedari, 2023). Implementasi strategi hijau tidak sekadar memberikan dampak positif terhadap lingkungan, namun juga membantu meningkatkan citra perusahaan dan daya saing di pasar.

Melalui penelitian ini, akan dilakukan suatu kajian kepustakaan terkait eksplorasi *Good Corporate Governance* (GCG) dan strategi hijau dalam mendukung *Carbon Emission Disclosure*. Penelitian ini akan membahas hubungan antara prinsip-prinsip GCG dan penerapan strategi hijau, serta bagaimana kedua aspek ini saling berinteraksi dalam mendukung pengungkapan emisi karbon. Selain itu, penelitian ini berfokus pada tujuan untuk mengeksplorasi kesesuaian

antara teori-teori yang ada dengan realitas yang dihadapi perusahaan dalam upaya pengungkapan emisi karbon di era modern. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran GCG dan strategi hijau dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan terkait emisi karbon.

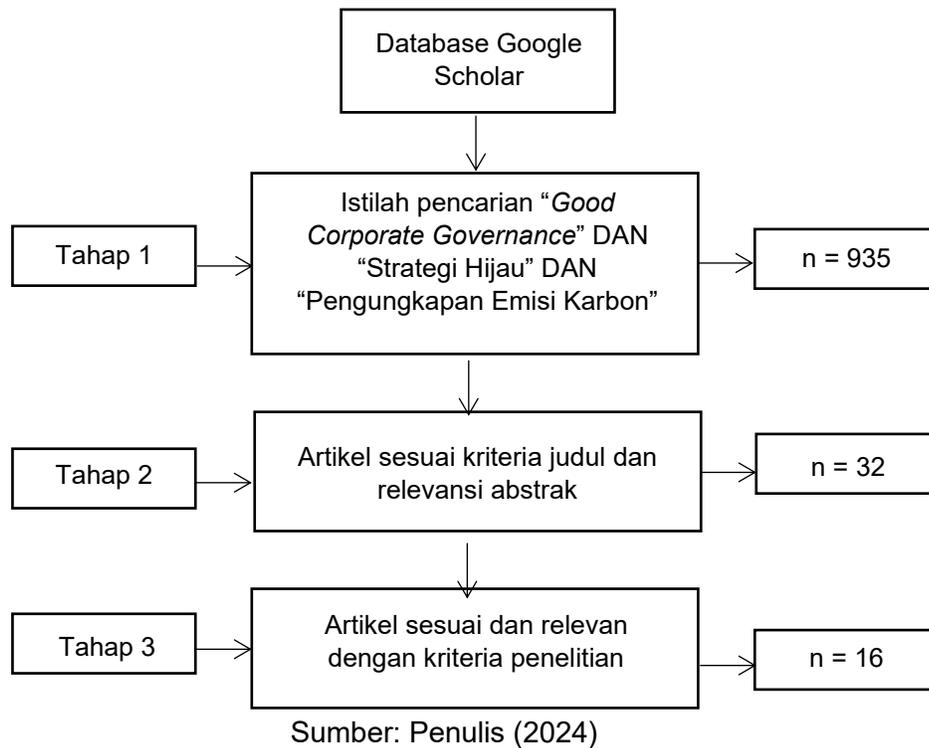
Beberapa literatur telah membahas hubungan antara GCG, strategi hijau, dan pengungkapan emisi karbon, namun masih terdapat ruang untuk kajian yang lebih komprehensif. Dengan demikian, melalui penelitian ini, peneliti bermaksud untuk melakukan kajian studi literatur yang mendalam, sehingga dapat memberikan kontribusi dalam perspektif yang lebih luas mengenai perbandingan antara berbagai teori dan praktik yang ada. Pemahaman yang mendalam tentang hubungan antara GCG dan strategi hijau, diharapkan dapat menjadi langkah penting dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan terkait emisi karbon, yang sering kali menjadi isu krusial dalam laporan keberlanjutan. Keterlibatan akuntan dan profesional terkait dinilai sangat penting dalam menganalisis pengungkapan emisi karbon dan meminimalisir risiko ketidakakuratan informasi yang disampaikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi metode *literature review* penelitian terdahulu mengenai aspek pengungkapan emisi karbon. Teknik ini digunakan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengintegrasikan temuan dari penelitian yang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian (Thenata, 2021). Penelitian ini menggunakan database *Google Scholar* untuk menganalisis literatur terkait *Good Corporate Governance* dan strategi hijau dalam mendukung pengungkapan emisi karbon karena *Google Scholar* menyediakan cakupan literatur yang luas dalam mendukung penelitian ini.

Untuk mengunduh artikel penelitian, istilah yang diterapkan dalam pencarian adalah “*Good Corporate Governance*”, “Strategi Hijau”, dan “Pengungkapan Emisi Karbon”. Operator Boolean “AND” digunakan di bidang pencarian untuk menggabungkan istilah-istilah tersebut. Oleh karena itu, struktur kueri pencarian adalah “*Good Corporate Governance*” AND “Strategi Hijau” AND “Pengungkapan Emisi Karbon”. Hal ini untuk memastikan bahwa istilah pencarian akan muncul dalam artikel penelitian yang diekstrak. Peneliti menerapkan pencarian pada “Judul Artikel” dan “Kata Kunci Artikel” untuk pengunduhan awal literatur penelitian yang dipublikasikan.

Bagan 1. Alur Pencarian dan Pemilihan Artikel



Pada tahap pertama, peneliti mengambil 935 makalah penelitian dari hasil kueri di *Google Scholar*, dengan rincian 782 makalah terkait *Good Corporate Governance* dengan pengungkapan emisi karbon dan 153 makalah terkait strategi hijau dengan pengungkapan emisi karbon. Pada tahap kedua, peneliti membatasi analisis hanya pada artikel yang relevan, yaitu peneliti memilih 20 artikel mengenai GCG dan 12 artikel mengenai strategi hijau. Pada fase ketiga, peneliti menggabungkan hasil pencarian GCG dan strategi hijau terhadap pengungkapan emisi karbon, yang menghasilkan total 16 artikel yang relevan untuk dianalisis. Penelitian ini menggunakan artikel dalam bahasa Inggris atau Indonesia yang dipublikasikan dalam 4 tahun terakhir (2020-2024).

Tabel 1. Daftar Artikel yang digunakan dalam *Literature Review*

Judul Artikel	Penulis	Tahun
<i>Carbon Performance, Green Strategy, Financial Performance Effect on Carbon Emissions Disclosure: Evidence from High Polluting Industry in Indonesia</i>	Yuliana Yuliana, Linda Kusumaning Wedari	2023

Judul Artikel	Penulis	Tahun
<i>Corporate governance in Basic Material and Energy Sector Companies, green strategy, and carbon emissions disclosure</i>	Jenita Felicia Candra, Lindrianasari	2023
<i>Pengaruh Green Strategy dan Green Investment terhadap Carbon Emission Disclosure dengan Media Exposure sebagai Variabel Pemoderasi</i>	Kamila Ramadhani, Christina Dwi Astuti	2023
<i>Pengaruh Firm Governance Structure, Green Innovation, dan Green Strategy terhadap Carbon Emission Disclosure</i>	Deviyola Maharani, R Rosiyana Dewi	2024
<i>Green Strategy, Corporate Social Responsibility Disclosure, Good Corporate Governance terhadap Pengungkapan Emisi Karbon</i>	Karina Puspa Sari, Barkah Susanto	2021
<i>Keterkaitan Stakeholders Melalui Beberapa Faktor terhadap Pengungkapan Emisi Karbon</i>	Evelyn Nova Linda, Shanti	2022
<i>Determinat Factors of Carbon Emission Disclosure in Indonesia</i>	Tommy Andriana, Kevin	2021
<i>The Influence of Corporate Governance Mechanisms on Carbon Emission Disclosure: Does Green Performance Matter?</i>	Lina, Catarine Devyanti	2024
<i>Corporate Governance and Carbon Emission Disclosure: Media Exposure as A Moderation</i>	Risalatul Awaliyah, Arum Ardianingsih	2024
<i>Good Corporate Governance, Kinerja Lingkungan dan Carbon Emission Disclosure</i>	Suzana, Endang Dwi Wahyuni, Ihyaul Ulum, Agung Prasetyo	2023
<i>Kontribusi Green Investment dan Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon</i>	Maulina Septa Ning Gunawan, Erry Andhaniwati	2024
<i>Carbon Emission Report: a Review Based on Environmental Performance, Company Age and Corporate Governance</i>	B Solikhah, I F S Wahyuningrum, A Yulianto, E Sarwono, A K Widiatami	2020
<i>Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Emisi Karbon di Indonesia</i>	Amrie Firmansyah, Pramuji Handra Jadi, Wahyudi Febrian, Deddy Sismanyudi	2021
<i>Pengaruh Karakteristik Tata Kelola Perusahaan dan Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan Emisi Karbon.</i>	Nisrina Azmi Purnayudha, Paulus Theodorus Basuki Hadiprajitno	2022

Judul Artikel	Penulis	Tahun
Analisis Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan Kualitas Tata Kelola Perusahaan terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i> (Studi Empiris pada perusahaan non keuangan yang mengeluarkan <i>sustainability report</i> dan Terdaftar di BEI tahun 2015-2017)	Fatkhi Asri Mulya, Abdul Rohman	2020
Pengaruh <i>Corporate Governance</i> terhadap Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca dengan Peran Audit Internal sebagai Pemoderasi	Evi Grediani, Rahmawati Hanny Yustrianthe, Nanik Niandari	2020

Sumber: Penulis (2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan *Good Corporate Governance* dan Pengungkapan Emisi Karbon

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) sering dianggap sebagai Salah satu elemen kunci yang berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon (CED). Semakin baik praktik GCG suatu perusahaan, semakin besar kemungkinan perusahaan tersebut memberikan pengungkapan yang lebih rinci tentang dampak lingkungan, termasuk emisi karbon. GCG yang baik mencerminkan komitmen perusahaan terhadap transparansi dan akuntabilitas, yang sangat penting dalam pelaporan emisi karbon.

Penelitian Awaliyah & Ardianingsih, (2023) menyoroti peran Dewan direksi sebagai pengambil keputusan tertinggi dalam perusahaan dengan tanggung jawab untuk menetapkan kebijakan yang mendorong penyampaian informasi emisi karbon yang lebih menyeluruh. Sejalan dengan penelitian Devyanti & Lina, (2024) bahwa ukuran dewan direksi, independensi dewan, keberadaan komite keberlanjutan, dan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon. Hal ini mengindikasikan bahwa jumlah dan keberadaan anggota dewan komisaris dapat mendorong perusahaan untuk lebih aktif dalam melaporkan informasi terkait emisi karbon. Dengan adanya dewan direksi yang kuat dan independen, perusahaan cenderung lebih transparan dalam menyampaikan kinerjanya kepada pemangku kepentingan, termasuk masyarakat yang semakin peduli terhadap isu lingkungan.

Suzana dkk., (2023) dalam penelitiannya menemukan bahwa komite audit berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Komite audit berfungsi untuk memberikan

pengawasan yang maksimal terhadap pengelolaan perusahaan, sehingga mendorong penerapan prinsip transparansi dalam laporan emisi karbon. Menurut penelitian Solikhah dkk., (2021) kepemilikan institusional juga terbukti memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon. Dengan adanya kepemilikan institusional yang tinggi, perusahaan diharapkan dapat mengoptimalkan pengawasan terhadap manajemen, sehingga lebih banyak informasi terkait lingkungan dapat diungkapkan. Andrian & Kevin, (2021) mengungkapkan bahwa Perusahaan yang memiliki tata kelola yang baik akan lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan dan cenderung mengungkapkan lebih banyak informasi tentang emisi karbon, sebagai bentuk akuntabilitas kepada pemangku kepentingan.

Selain itu, penelitian Mulya & Rohman, (2020) menunjukkan bahwa kualitas tata kelola perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Semakin baik kualitas tata kelola suatu perusahaan, semakin besar kemungkinan perusahaan tersebut untuk mengungkapkan informasi yang dibutuhkan oleh pihak eksternal. Perusahaan yang menerapkan GCG dengan efektif meningkatkan transparansi Informasi yang dipublikasikan, mencakup data tentang emisi karbon yang dihasilkan (Firmansyah dkk., 2021). Perusahaan dengan praktik GCG yang baik sering kali memiliki tim atau departemen khusus yang bertanggung jawab atas keberlanjutan dan pelaporan lingkungan yang dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk memenuhi standar pelaporan emisi karbon. Hal ini sejalan dengan harapan pemangku kepentingan yang semakin tinggi terhadap informasi yang relevan dan transparan mengenai dampak lingkungan dari aktivitas perusahaan.

Hubungan penerapan Strategi Hijau dan Pengungkapan Emisi Karbon

Maharani & Dewi, (2024) dalam penelitiannya mengeksplorasi peran strategi hijau (*green strategy*) yang memberikan dampak signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon (CED) di dalam perusahaan. Perusahaan yang mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam strategi bisnis mereka cenderung menunjukkan tingkat transparansi yang lebih tinggi dalam pelaporan emisi karbon. Penerapan strategi hijau tidak hanya berfokus pada efisiensi operasional, tetapi juga pada komitmen yang lebih besar terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan. Lebih lanjut dalam penelitian Candra & Lindrianasari, (2024), strategi hijau mampu memberikan dorongan bagi perusahaan untuk mengungkapkan aktivitas mereka dalam mengurangi emisi karbon. Semakin baik perusahaan dalam menerapkan strategi hijau, semakin besar pula komitmen mereka untuk melakukan tindakan yang efektif dalam mengurangi emisi karbon.

Penelitian Linda & Shanti, (2022) menyatakan bahwa penerapan strategi hijau berkontribusi secara positif terhadap pelaporan emisi karbon. Perusahaan yang menyertakan laporan keberlanjutan dalam praktik bisnis mereka tidak hanya berkomitmen untuk menjaga keseimbangan alam, tetapi juga termotivasi untuk mengungkapkan pelaporan emisi karbon dalam sustainability report mereka. Penelitian ini menjadikan laporan keberlanjutan sebagai alat penting dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas perusahaan terhadap dampak lingkungan yang dihasilkan.

Hasil penelitian Yuliana & Wedari, (2023) menunjukkan bahwa strategi hijau memiliki hubungan positif dan signifikan dengan pengungkapan emisi karbon di berbagai sektor industri di Indonesia. Perusahaan yang menerapkan strategi hijau dapat dianggap sebagai entitas yang proaktif dalam mengendalikan dan menurunkan emisi karbon, sehingga mendukung upaya internasional untuk memerangi dampak perubahan iklim. Penelitian Ramadhani & Astuti, (2023) juga menunjukkan bahwa penerapan strategi hijau membantu perusahaan dalam mengidentifikasi peluang dan risiko yang ada dalam menjalankan bisnis mereka terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Misalnya, perusahaan yang menggunakan bahan bakar ramah lingkungan atau peralatan hemat energi seperti lampu LED menunjukkan komitmen mereka terhadap keberlanjutan.

Selain itu, strategi hijau juga mencakup kriteria yang Menitikberatkan pada tahapan perencanaan strategis, pelaksanaan, kinerja lingkungan, serta kinerja finansial yang kompetitif. Kriteria ini menunjukkan perhatian perusahaan terhadap pelestarian lingkungan, termasuk dalam penggunaan emisi karbon (Sari & Susanto, (2021). Andrian & Kevin, (2021) menekankan tindakan perusahaan yang proaktif dalam merespons perubahan iklim dengan menerapkan strategi hijau, mulai dari perumusan hingga pelaksanaan, menunjukkan komitmen yang kuat terhadap keberlanjutan dan transparansi dalam laporan emisi karbon mereka.

SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN, DAN KETERBATASAN (JIKA ADA)

Berkaitan dengan uraian hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi Good Corporate Governance dan strategi hijau memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Good Corporate Governance didefinisikan sebagai penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dalam perusahaan, meliputi transparansi, akuntabilitas dan kontribusi aktif dewan direksi serta komite audit dalam pemantauan. Strategi hijau melibatkan pengintegrasian pertimbangan lingkungan ke dalam strategi bisnis perusahaan, mendorong

perusahaan untuk melaporkan emisi karbon secara lebih terbuka sebagai bagian dari komitmen mereka terhadap keberlanjutan. Penerapan GCG dan strategi hijau berperan penting dalam mendorong perusahaan agar lebih proaktif dan transparan dalam melaporkan emisi karbon, sehingga meningkatkan akuntabilitas kepada pemangku kepentingan dan mendukung keberlanjutan lingkungan. Kedua aspek ini saling melengkapi dan membantu perusahaan mengidentifikasi peluang dan risiko lingkungan serta mengoptimalkan penerapan kegiatan ramah lingkungan.

Penelitian ini menyarankan agar perusahaan lebih mengembangkan praktik tata kelola perusahaan yang baik sambil mengintegrasikan strategi hijau secara menyeluruh ke dalam aktivitas bisnis mereka. Selain itu, diharapkan perusahaan untuk lebih memperhatikan aspek-aspek lain yang dapat memengaruhi pengungkapan emisi karbon sehingga kinerja keberlanjutan perusahaan secara keseluruhan dapat ditingkatkan. Keterbatasan penelitian ini adalah hanya menggunakan studi literatur dari beberapa artikel hasil penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian langsung kepada perusahaan dan menambahkan variabel lain yang mampu mendukung pengungkapan emisi karbon untuk mengeksplorasi lebih jauh komitmen perusahaan-perusahaan di Indonesia dalam upaya mendukung keberlanjutan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrian, T., & Kevin. (2021). Determinant Factors of Carbon Emission Disclosure in Indonesia. *Journal of Southwest Jiaotong University*, 56(1). <https://doi.org/10.35741/issn.0258-2724.56.1.32>
- Awaliyah, R., & Ardianingsih, A. (2023). *Jurnal Wacana Ekonomi Corporate Governance and Carbon Emission Disclosure : Media. 2022*.
- Bolton, P., & Kacperczyk, M. (2021). Do investors care about carbon risk? *Journal of Financial Economics*, 142(2), 517–549. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2021.05.008>
- Candra, J. F., & Lindrianasari. (2024). Corporate governance in Basic Material and Energy Sector Companies, green strategy, and carbon emissions disclosure. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1324(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1324/1/012085>
- Climate4life. (2024). *Tahun 2023: Mencatat Sejarah sebagai Tahun Terpanas Menurut WMO*.
- Devyanti, C., & Lina. (2024). The Influence of Corporate Governance Mechanisms on Carbon Emission Disclosure: Does Green Performance Matter? *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 16(2), 181–196. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jrak.v16i2.17833>
- Dunne, D. (2020). *Profil Carbon Brief: Indonesia*. <https://www.carbonbrief.org/>.
- Firmansyah, A., Jadi, P. H., Febrian, W., & Sismanyudi, D. (2021). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon Di Indonesia.

Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik, 16(2), 303–320.
<https://doi.org/10.25105/jipak.v16i2.9420>

Hardiyansah, M., Agustini, A. T., & Purnamawati, I. (2021). The Effect of Carbon Emission Disclosure on Firm Value: Environmental Performance and Industrial Type. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(1), 123–133.
<https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no1.123>

IAI. (2024). *Sesi Edukasi Draft Eksposur Standar Pengungkapan Keberlanjutan*.

Linda, E. N., & Shanti, S. (2022). Keterkaitan Stakeholders Melalui Beberapa Faktor terhadap Pengungkapan Emisi Karbo. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 125–140. <https://doi.org/10.35138/organum.v5i2.202>

Luo, L., & Tang, Q. (2021). Corporate governance and carbon performance: role of carbon strategy and awareness of climate risk. *Accounting and Finance*, 61(2), 2891–2934.
<https://doi.org/10.1111/acfi.12687>

Maharani, D., & Dewi, R. R. (2024). Pengaruh Firm Governance Structure, Green Innovation, Green Strategy Terhadap Carbon Emission Disclosure. *Value Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 5(1). <https://doi.org/DOI:10.36490/value.v5i1.1294>

Mulya, F. A., & Rohman, A. (2020). Analisis Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Carbon Emission Disclosure. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(4), 1–12.

Ramadhani, K., & Astuti, C. D. (2023). Pengaruh Green Strategy Dan Green Investment Terhadap Carbon Emission Disclosure Dengan Media Exposure Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 18(2), 323–338. <https://doi.org/10.25105/jipak.v18i2.17244>

Sari, K. P., & Susanto, B. (2021). Green strategy, corporate social responsibility disclosure, good corporate governance terhadap pengungkapan emisi karbon. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 642–657.

Solikhah, B., Wahyuningrum, I. F. S., Yulianto, A., Sarwono, E., & Widiatami, A. K. (2021). Carbon emission report: A review based on environmental performance, company age and corporate governance. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 623(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/623/1/012042>

Suzana, Wahyuni, E. D., Ulum, I., & Prasetyo, A. (2023). Good Corporate Governance , Kinerja Lingkungan Dan Carbon Emission Disclosure. *Proceedings Conference on Economics and Business Innovation*, 3(1), 1005–1014.

Thenata, A. P. (2021). Text Mining Literature Review on Indonesian Social Media. *Jurnal Edukasi Dan Penelitian Informatika (JEPIN)*, 7(2), 226. <https://doi.org/10.26418/jp.v7i2.47975>

Van Soest, H. L., den Elzen, M. G. J., & van Vuuren, D. P. (2021). Net-zero emission targets for major emitting countries consistent with the Paris Agreement. *Nature Communications*, 12(1), 1–9. <https://doi.org/10.1038/s41467-021-22294-x>

Widiawati, P., & Hidayati, C. (2024). Pengungkapan Emisi Karbon: Studi pada Perusahaan Manufaktur Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 09(03), 2186–2206.

Yuliana, Y., & Wedari, L. K. (2023). Carbon Performance, Green Strategy, Financial Performance Effect on Carbon Emissions Disclosure: Evidence from High Polluting Industry in Indonesia. *International Journal of Sustainable Development and Planning*, 18(5), 1581–1588. <https://doi.org/10.18280/ijdsdp.180529>